

**AFIKSASI DALAM BAHASA DAYAK KANAYATN DIALEK AHE DI DESA TEMPOAK
KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK
(KAJIAN MORFOLOGI)**

Tekla Dewin Ganesa¹, Rini Agustina², Try Hariadi³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

IKIP PGRI Pontianak

dewinganesha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan makna afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe, dengan fokus pada kajian morfologi. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dengan bentuk kualitatif. Subjek penelitian ini melibatkan masyarakat yang berkomunikasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe. Data yang diambil dan menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah hasil pertuturan oleh warga Desa Tempoak, Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik pencatatan dan perekaman, serta teknik simak libat cakap. Alat pengumpulan data yaitu, pedoman wawancara, perangkat perekam, dokumentasi, dan catatan lapangan. Keabsahan data yakni triangulasi sumber dan triangulasi teori. Setelah melakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa hasil kajian afiksasi Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe di Desa Tempoak, Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak, mencakup berbagai aspek, termasuk bentuk, fungsi, dan makna afiksasi. Afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe termanifestasi dalam bentuk prefiks, sufiks, dan konfiks, masing-masing memiliki peran serta makna tersendiri. Bentuk prefiks dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe mencakup lima jenis, yaitu *ba*, *sa-*, *di-*, *ka-*, dan *ta-*. Sementara itu, bentuk sufiks terdiri dari tiga macam, yaitu *-kan*, *-i*, dan *-nya*. Adapun bentuk konfiks terbagi menjadi tiga variasi, yakni *sa-nya*, *ba-atn*, dan *ka-atn*. Fungsi afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe melibatkan kata kerja intrasitif, kata benda, dan kata kerja pasif. Makna afiksasi yaitu seperti melakukan tindakan, pekerjaan, perbuatan, bilangan, dan memiliki sifat.

Kata kunci : Dayak Ahe, Afiksasi, Morfologi.

RINGKASAN SKRIPSI

Tekla Dewin Ganesa, dengan NIM , 311810153 Skripsi ini berjudul : Afiksasi bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe di Desa Tempoak Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak(kajian morfologi). Penelitian ini meneliti bentuk, fungsi, dan makna afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe, dengan subfokus melibatkan bentuk, fungsi, dan makna afiksasi di Masyarakat Desa Tempoak Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui teknik komunikasi langsung, wawancara, perekaman, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, dengan keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teori. Simpulan dari penelitian ini bentuk proses afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe melibatkan pembentukan kata melalui perimbuhan atau penggabungan kata, yang terdiri dari unsur-unsur seperti awalan, sisipan, penggabungan, dan akhiran pada bentuk kata dasar. Fungsi afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe adalah sebagai morfem yang terikat, yang bertanggung jawab membentuk kata-kata kerja dengan fungsi yang bervariasi. Fungsi afiksasi ini melibatkan berbagai jenis afiks, termasuk prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks, yang masing-masing memberikan kontribusi pada variasi fungsi kata yang dihasilkan. Makna afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe memiliki signifikansi yang spesifik dalam konteks kajiannya. Imbuhan yang terdapat dalam makna ini mencerminkan arti dari suatu proses dan tindakan yang dilakukan. Saran, masyarakat diharapkan dapat turut serta dalam usaha melestarikan bahasa daerah, terutama Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe. Hal ini bertujuan agar masyarakat lain dapat mengenali bahwa kita adalah penutur asli dari Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe. Upaya pelestarian bahasa dapat melibatkan berbagai kegiatan, seperti pembelajaran, praktik sehari-hari, dan penyelenggaraan acara kebudayaan yang mempromosikan kekayaan linguistik lokal.